

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan diharapkan dapat membantu mahasiswa melatih dirinya agar dapat mempersiapkan diri dalam menghadapi tuntutan dunia kerja dan masyarakat luas. Menteri Kesehatan Moeloeck menjelaskan data tenaga kesehatan pada September 2017 jumlah perawat di Indonesia ada 309.017 jiwa. Diploma 3 Keperawatan dan Sarjana Keperawatan paling banyak yaitu 235.461 jiwa, yang memiliki kepemilikan Surat Tanda Registrasi (STR) berjumlah 166,8 jiwa (Republika, 2017). Salah satu penyebab tingginya pengangguran sarjana karena banyak sarjana yang sewaktu masih menjadi mahasiswa bingung tentang apa yang akan mereka kerjakan dalam hidupnya setelah tamat dari perguruan tinggi (Aufar, 2019).

Penelitian Ozora *et al* (2016) faktor yang paling besar pengaruhnya terhadap perencanaan karir mahasiswa yaitu potensi yang ada dalam diri, bakat yang dimiliki, minat terhadap bidang tertentu, pergaulan dengan teman sebaya dan faktor lingkungan sekitar. Menurut Wahidin (2016) terdapat dua hal penting yang menjadi perhatian Perguruan Tinggi yaitu proses pembelajaran dan pembinaan karir, keduanya diperlukan agar mahasiswa memiliki gambaran

kegiatan yang akan mereka jalankan setelah lulus sehingga dapat merencanakan perjalanan karir mereka. Persiapan memasuki dunia kerja yang diperkenalkan sedini mungkin sejak mereka menjadi mahasiswa akan membantu dalam masa transisi dari dunia pendidikan ke dunia kerja. Kegiatan yang dapat dilakukan oleh pusat karir di tingkat Perguruan Tinggi untuk melatih mahasiswa yaitu: Pelatihan yang mencakup *softskills*, keahlian teknis (*technical skills*), surat lamaran kerja (*application letter*) dan *Curriculum Vitae*, teknik wawancara, peningkatan kepribadian (Wahidin, 2016).

Bedasarkan studi awal pada bulan Maret 2019 dengan mewawancarai 5 mahasiswa Diploma 3 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan tingkat akhir. Setelah di tanya 2 orang mahasiswa mengatakan ingin bekerja dan siap sehingga mereka akan mengikuti rekrutmen dengan berbagai macam hambatan. 3 orang mahasiswa mengatakan setelah lulus ingin bekerja tetapi mereka bingung, kurang percaya diri, cemas. Mereka belum siap karena belum memiliki gambaran bagaimana ketika masuk kerja nanti apa saja yang akan di tanya pada proses wawancara, banyak persaingan dari kampus lain yang daya saing mampu berbahasa inggris, pengalaman yang masih kurang karena fokus belajar fokus mengerjakan tugas, takut karena ada pengalaman yang negatif setelah praktik klinik, Persentase alumni yang sudah bekerja yaitu 98%.

Menurut Baiti, *et al* (2017) menyebutkan bahwa kesiapan kerja adalah keseluruhan kondisi dari individu yang menunjukkan keserasian antara

kematangan fisik, mental dan pengalaman serta adanya kemauan dan kemampuan untuk melaksanakan suatu pekerjaan atau kegiatan yang sedang atau akan dihadapi. Ketika akan memasuki dunia kerja diperlukan persiapan untuk mencapai karier yang tepat bagi masa depan, karena tanpa tujuan yang spesifik dan jelas kondisi seperti ini hanya akan menghambat dan menunda potensinya.

Bedasarkan latar belakang peneliti ingin mengetahui bagaimana kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia karir. Dengan demikian, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Study Deskriptif Kesiapan Mahasiswa Diploma 3 Keperawatan Dalam Menghadapi Dunia Karir Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kota Samarinda Kalimantan Timur Tahun 2020”.

## **B. Rumusan Masalah Penelitian**

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana gambaran kesiapan mahasiswa Diploma 3 Keperawatan dalam menghadapi dunia karir Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kota Samarinda Kalimantan Timur Tahun 2020?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui bagaimana gambaran kesiapan mahasiswa Diploma 3 Keperawatan dalam menghadapi dunia karir Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kota Samarinda Kalimantan Timur Tahun 2020.

## 2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui bagaimana gambaran ciri-ciri kesiapan kerja mahasiswa Diploma 3 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kota Samarinda Kalimantan Timur tahun 2020.
- b. Mengetahui tingkatan kesiapan mahasiswa Diploma 3 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kota Samarinda Kalimantan Timur tahun 2020.

## D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan maksud agar mempunyai manfaat bagi pihak antara lain :

### 1. Bagi Institusi

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan sumbang saran berupa informasi tentang bagaimana kesiapan mahasiswa Diploma 3 Keperawatan dalam menghadapi dunia karir Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kota Samarinda Kalimantan Timur Tahun 2020 dan sebagai dasar menentukan program persiapan karir.

### 2. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang bagaimana kesiapan mahasiswa Diploma 3 Keperawatan dalam menghadapi dunia karir Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kota Samarinda Kalimantan Timur Tahun 2020 dengan hasil yang positif dapat menjadi motivasi mahasiswa dalam mempersiapkan dunia karir.

### 3. Bagi Peneliti

Mendapatkan pengalaman dalam melakukan penelitian dan dapat mengetahui kesiapan mahasiswa Diploma 3 Keperawatan dalam menghadapi dunia karir Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kota Samarinda Kalimantan Timur Tahun 2020.

STIKES BETHESDA YAKKUM

## E. Keaslian Penelitian

Tabel. 1

Keaslian Penelitian

No.	Nama/Tahun	Judul	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Miki Fathur Rahman, 2018	Hubungan keterampilan kerja dengan kesiapan kerja mahasiswa politeknik kesehatan samarinda dalam menghadapi MEA (Masyarakat Ekonomi ASEAN)	Menggunakan metode <i>try out</i> terpakai, metode yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu skala model <i>likert</i> , analisa dengan <i>korelasi Pearson Product Moment</i> ,	Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara keterampilan kerja dan kesiapan kerja mahasiswa politeknik kesehatan Samarinda dalam menghadapi komunitas ekonomi ASEAN, dengan $r$ hitung $> r$ tabel $0,848 > 0,298$ dan nilai $p$ $0,000 < 0,050$ .	a. Populasi Penelitian sama-sama mahasiswa keperawatan semester akhir yang belum bekerja. b. Sama-sama meneliti tentang kesiapan kerja	a. Variabel bebas pada Peneliti terdahulu keterampilan kerja dengan kesiapan kerja mahasiswa sedangkan yang akan diteliti yaitu hanya kesiapan mahasiswa. b. Metode <i>try out</i> terpakai, metode yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu skala model <i>likert</i> , analisa dengan

No.	Nama/Tahun	Judul	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
						<i>korelasi Pearson</i> <i>Product Moment</i> sedangkan yang akan diteliti menggunakan study deskriptif kualitatif, dengan <i>Purposive Sampling</i> .
				diajukan dalam Penelitian ini dapat diterima. Koefisien determinasi (R <sup>2</sup> ) sebesar 0,60 artinya variabel <i>career self-efficacy</i> dalam Penelitian ini mampu memberikan sumbangan sebesar 60% terhadap		<i>moment</i> , pengumpulan data dengan <i>skala likert</i> sedangkan yang akan diteliti study fenomenologi kualitatif, dengan <i>Purposive Sampling</i> .

No.	Nama/Tahun	Judul	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
				kesiapan kerja pada mahasiswa semester akhir.		

STIKES BETHESDA YAKKUM